

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Budidaya Ternak

Peternakan merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam sistem perekonomian. Oleh karena itu, pemerintah memberikan prioritas utama dalam bidang ini. Pengembangan potensi Ayam Ketawa di Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya dan sekitarnya harus dilakukan dengan penelitian dan pengkajian yang cermat berkenaan dengan potensi sumber daya yang ada di daerah yang dapat dikembangkan. Wilayah yang tepat dan sesuai dengan kondisi fisis geografi wilayah yang akan dikembangkan untuk pengembangan potensi ayam ketawa.

Untuk mengetahui ciri-ciri suatu daerah perlu dibahas tata geografi yang mencakup Faktor fisik dan faktor non fisik.

1. Pengaruh Faktor Fisik terhadap Budidaya Ayam Ketawa

a. Iklim dan Cuaca

Faktor iklim merupakan faktor yang paling dominan dari faktor fisik, karena pertumbuhan dan perkembangan ayam ketawa sangat dipengaruhi oleh keadaan iklim setempat misalnya curah hujan, suhu, kelembaban, angin, serta tekanan udara yang kesemuanya merupakan unsur- unsur iklim.

b. Kepemilikan Lahan

Lahan adalah salah satu faktor yang paling berpengaruh dalam keberhasilan usaha budidaya ayam ketawa. yang dimaksud kepemilikan lahan di sini yaitu kandang. Kandang adalah tempat untuk memelihara ayam.

2. Pengaruh Non Fisik terhadap Budidaya Ayam Ketawa

a. Keterampilan

Termasuk di dalamnya pengetahuan, keterampilan, pedoman, dan kelembagaan, serta luas kepemilikan kandang. Latar belakang sosial kultural, tingkat perkembangan teknologi, latar belakang kebudayaan dapat mempengaruhi cara – cara pengelolaan, kebiasaan budidaya ayam ketawa. Misalnya pengetahuan dan keterampilan peternak ayam sangat berpengaruh besar karena sangat menunjang serta keterampilan yang sangat memadai dapat menciptakan potensi sumber daya yang baik. Potensi sumberdaya manusia yang menunjang keberhasilan dalam pengelolaan sumber daya alamnya.

b. Permodalan

Arti permodalan disini yaitu modal yang bersifat tetap. Modal yang bersifat tetap seperti kandang ayam, dan perawatan dalam budidaya ayam ketawa

c. Pemasaran

Mengingat sistem pemasaran ayam yang dianjurkan berdasarkan atas dasar prinsip mutu hidup prima, jalur pasar yang efektif adalah

dari produsen langsung ke konsumen. Jalur pemasaran ke konsumen dapat dilakukan oleh produsen dengan beberapa cara, diantaranya produsen mengikuti ajang kontes dan adu laga, dan menjual di pasar hewan.

Ayam ketawatermasuk jenis ayam yang cukup mahal harganya, namun permintaannya cukup tinggi. Dalam kondisi pasar yang cukup prospektif tidak banyak orang yang menekuni usaha peternakan ayam ketawa secara profesional dan berorientasi komersial. Maka walaupun permintaannya cukup tinggi, penawaran ayam ketawa masih dirasakan lamban. Akibatnya, sekalipun untuk memenuhi permintaan lokal dan regional, pasar hewanyang menyediakan ayam ketawa masih terbuka lebar.

B. Hakikat Budidaya Peternakan (Ayam)

Budidaya peternakan termasuk ke dalam usaha pertanian. Peternakan merupakan salah satu sektor yang penting dalam sistem perekonomian, meskipun hanya memberikan andil yang kecil pada pendapatan nasional, namun prospeknya dimasa kini dan masa depan sangatlah bagus karena permintaan akan ayam semakin bertambah (Dinas Peternakan Propinsi Jawa Barat).

1. Pengertian Ayam Ketawa

Ayam ketawa adalah salah satu jenis ayam yang banyak dipelihara karena keunikan suara berkokoknya, jika kalian pernah

mendengar suara berkokok ayam ketawa pasti akan bingung sekaligus penasaran karena suara kokoknya itu beda sama ayam pada umumnya yaitusepertiketawa.

Pada awalnya saya bingung ketika pertama kali mendengar suara kokok ayam ketawa milik tetangga saya, tapi lama kelamaan saya jadi terbiasa mendengar kokokan ayam ketawa ini. Tapi tahukah kalian dibalik sosok ayam ketawa ini memiliki arti yang mungkin hanya sebagian orang saja yang tahu.

Arti dari ayam ketawa ini dapat diketahui dari jenis warna bulu ayam ketawa itu sendiri, menurut masyarakat bugis yang memelihara ayam ketawa ini warna bulu dari ayam ketawa dibedakan menjadi beberapa jenis warna yaitu :

1. Bakka

Ayam jenis warna bakka ini mempunyai warna dasar bulu putih yang mengkilap dengan dihiasi beberapa warna orange, hitam, merah, dan juga kaki yang mempunyai warna hitam ataupun putih, konon ayam ketawa jenis bakka ini dipercaya akan mengembangkan harta pemilik ayam ini.

2. Ceppaga Bolong

Ayam ketawa jenis ini mempunyai warna bulu hitam dan juga dihiasi bulu putih dan hitam, serta terdapat bintik putih mulai dari badan sampai pangkal leher dan memiliki warna kaki yang hitam,

konon ayam jenis ini memiliki arti bahwa si pemilik ayam memiliki banyak harta yang melimpah.

3. Lapping.

Ayam ketawa Lapping ini mempunyai warna dasar bulu yang hitam dan dihiasi warna merah hati. kaki ayam ini hitam serta matanya berwarna putih. ayam jenis ini mempunyai arti bahwa dipercaya bisa mendatangkan harta.

4. Bori Tase'

Ayam ini mempunyai warna dasar merah yang dihiasi dengan warna bulu yang kuning keemasan, konon ayam ini juga dipercaya bisa mendatangkan rezeki dan juga keberuntungan.

5. Koro

Ayam jenis koro ini mempunyai warna dasar bulu yang hitam, juga dihiasi warna bulu putih, hijau, dan kuning yang mengkilap, konon ayam ini mempunyai arti bisa menunjukkan keberadaan rezeki kepada pemilik ayam ini.

6. Ijo Buota

Ayam ini memiliki warna dasar bulu hijau serta dihiasi warna merah. kaki ayam ketawa ini berwarna kuning, konon ayam ini memiliki arti bisa membuat harta si pemilik ayam bisa bertahan lama.

2. Asal Usul Ayam Ketawa

Ayam ketawa pertama kali di temukan di daerah Sidrap, Sulawesi Selatan dengan sebutan Manu' gaga. Penuturan salah satu tokoh masyarakat Sidrap mengatakan bahwa dahulunya ayam ketawa hanya dipelihara dan berkembang di lingkungan kerajaan / keraton Bugis terutama di kalangan bangsawan Bugis yang merupakan status simbol sosial. Selain itu dijelaskan pula bahwa masyarakat bugis memiliki budaya yang selalu menyebutkan keberanian, kesuksesan, dan keberhasilan seseorang dengan menyebutkan “Jantan” dipastikan hampir semua lapisan masyarakat indonesia mengetahui bahwa seorang pahlawan nasional asal Sulawesi Selatan yang bernama Sultan Hassanudin terkenal dengan sebutan “Ayam Jantan Dari Timur”

C. Pemilihan Lokasi Peternakan

Lokasi peternakan perlu dipilih secara tepat. Banyak faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih lokasi untuk dijadikan peternakan.

1. Lingkungan

Dalam memelihara ternak ayam perlu memperhatikan beberapa hal agar ternak dapat tumbuh optimal. Beberapa faktor lingkungan yang harus di pertimbangkan sebagai berikut adalah:

1. Curah hujan

Curah hujan dapat berpengaruh terhadap kegiatan pemeliharaan ternak baik secara langsung maupun tidak

langsung. Curah hujan yang cukup tinggi dapat menyediakan air yang banyak sebaliknya, pada musim kemarau akan terjadi kendala dalam ketersediaan air.

2. Kelembapan

Kelembapan erat kaitannya dengan faktor curah hujan, kelembapan dapat mempengaruhi pertumbuhan serta dapat menyebabkan penyebaran penyakit pada ternak. Sementara itu udara kering dan berdebu karena kelembapan udara yang rendah dapat mempercepat proses penyebaran penyakit dan kelembapan yang ideal untuk pertumbuhan ternak ayam berkisar 50-80 %.

3. Suhu

Perubahan suhu atau temperature dapat memberikan pengaruh yang cukup tinggi terhadap pertumbuhan ternak, ternak ayam sangat peka terhadap perubahan suhu yang drastis dimana suhu yang tinggi dapat menghambat dan menurunkan laju pertumbuhan ternak. Suhu yang tinggi menyebabkan kondisi badan ternak menjadi panas dimana suhu badan yang panas dapat menyebabkan nafsu makan berkurang.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam membangun usaha ternak ayam perlu memperhatikan faktor sumber daya manusia sebagai tenaga kerja yang menjalankan usaha peternakan dan tenaga kerja tersebut sebaiknya bersal dari sekitar peternakan. Hal ini merupakan tindakan untuk memberdayakan

masyarakat sekitar dan sebagai bentuk tanggung jawab sosial usaha peternakan terhadap lingkungan sekitar dan langkah ini juga diharapkan dapat mengurangi angka pengangguran masyarakat setempat.

D. Pemeliharaan dan cara melatih ayam ketawa

1. Bersihkan kandang secara berkala/rutin.
2. Mandikan si ayam minimal 3 hari sekali agar ayam tersebut selalu merasa segar dan nyaman.
3. Setelah dimandikan si ayam jemur pada jam 10 pagi selama 30 menit.
4. Biarkan ayam bertengger pada tempat yang disediakan / tempat bertengger.
5. Pada saat ayam berkokok rekam dan putarkan bahwa ada ayam yang lain disekitarnya dan si ayam memberikan tanda kehadiran dirinya dan cara berkokok (jika memiliki rekaman suara ayam yang lain akan yang baik).
6. Berikan ramuan jamu khusus ayam ketawa, ramuan tersebut terdiri dari : jahe, madu, tomat, dan bayam. Cara pembuatannya adalah rebus tomat dan bayam kemudian dinginkan, lalu blender bersama jahe dan madu. Cara pemberian jamu masukan jamu yang sudah dibikin kedalam suntikan yang sudah disterilkan dan dibuang jarumnya lalu masukan / suntikan kedalam mulut ayam tersebut.
7. 1 hari setelah diberi jamu tadi beri makan jangkrik sebanyak 10 ekor.

E. Penelitian yang Relevan

Banyak penelitian tentang budidaya tanaman pertanian yang dikaji dari sudut pandang geografi baik secara fisik, sosial maupun ekonomi. Penelitian-penelitian tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

Moch Deni Muldani, tahun 2017 meneliti tentang “Pengembangan Potensi Ayam Ketawadi Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya (Suatu Kajian Geografis)”.

Hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Faktor pendukung dalam pengembangan potensi ayam ketawa di Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya?
2. Faktor penghambat dalam pengembangan potensi ayam ketawa di Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya?

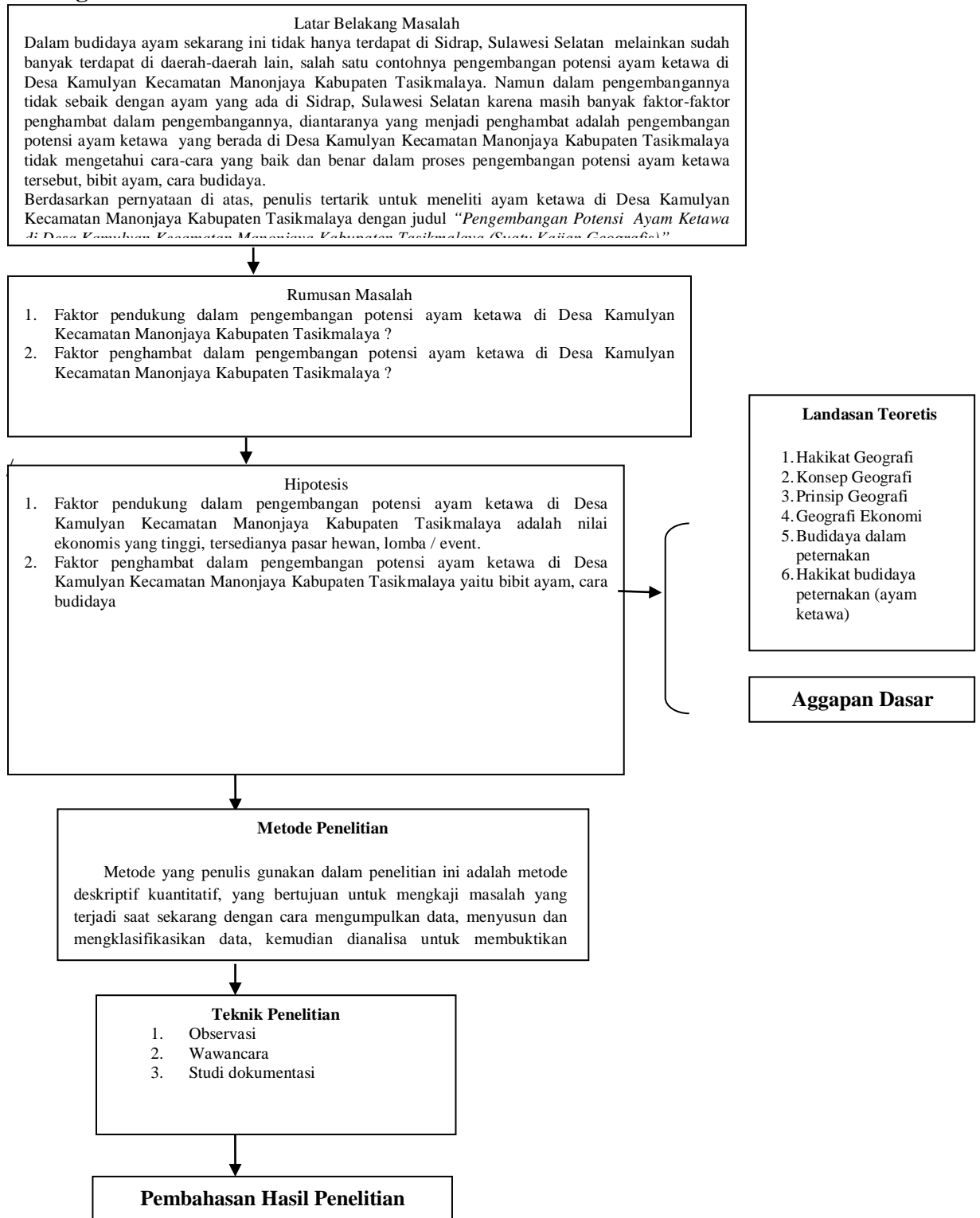
Tabel 2.1

Perbedaan Penelitian

No	Aspek	Penelitian yang Relevan	Penelitian yang dikembangkan
1.	Judul	Upaya Pengembangan Budidaya Domba Tangkas di Desa Sukamukti Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya (Suatu Kajian Geografis)	Upaya Pengembangan potensi ayam ketawa di Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya (Suatu Kajian Geografis)
2.	Lokasi	Di Desa Sukamukti Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya	Di Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya Kabupaten

			Tasikmalaya
3.	Rumusan Masalah	<p>a. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dalam pengembangan budidaya domba tangkas di Desa Sukamukti Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya ?</p> <p>b. Faktor apa sajakah yang menjadi penghambat dalam budidaya domba tangkas ?</p> <p>a. Bagaimana upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi</p>	<p>a. .Faktor pendukung dalam pengembangan potensi ayam ketawa di Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya ?</p> <p>b.Faktor penghambat dalam penegembangan potensi ayam ketawadi Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya kabupaten Tasikmalaya ?</p>
4.	Variabel	<p>a. Pendukung : Letak geografis yang strategis, nilai ekonomis yang tinggi, dan tersedianya pakan yang melimpah.</p> <p>b. Penghambat : kurangnya modal, dan sulitnya pemasaran.</p> <p>c. Upaya untuk mengatasi hambatan : memberi pinjaman modal dan manajemen pemasaran</p>	<p>1. Faktor pendukung dalam pengembangan potensi ayam ketawa di Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya Kabuaten Tasikmalaya adalah nilai eonomis yang tinggi, tersedianya pasar hewan, lomba/event.</p> <p>2. Faktor penghambat dalam pengembangan potensi ayam ketawa di Desa Kamulyan Kcamatan ManonjayaKabupaten Tasikmalaya yaitu bibit ayam, cara budidaya</p>

Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 Kerangka berfikir

F. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor yang menjadi pendukung dalam pengembangan potensi ayam ketawa di Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya adalah nilai ekonomis yang tinggi, tersedianya pasar hewan, lomba / event.
2. Faktor penghambat dalam pengembangan potensi ayam ketawa di Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya yaitu bibit ayam, cara budidaya